

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016)**

Atika Apriani¹

Astrid Dita Meiriana Hakim²

E-mail : atika.apriani2@gmail.com¹ ; astrid.dita@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The food and beverage company is a company engaged in the food and beverage industry. In our country food and beverage companies can grow very rapidly. This is evident from the increasing number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from year to year and is one of the sectors that are of interest to investors. Part of the food and beverage industry is a business that continues to experience growth along with the increase in society in our country, the size of the staple food and beverage is getting higher. This research aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio and Net Profit Margin on Profit Growth in the Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2016.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover , Net Profit Margin and Profit Growth*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin berkembang menuntut perusahaan agar bisa mengelola manajemen yang lebih profesional . Hal itu dikarenakan banyak pesaing baru yang berasal dari dalam ataupun luar negeri, ditambah lagi kondisi perekonomian yang kurang menentu menyebabkan suatu perusahaan yang berkembang dalam dunia persaingan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) informasi yang dapat diperoleh dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba yaitu kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk mengetahui perubahan laba yang akan datang.

Setiap perusahaan ingin memperoleh laba yang terus meningkat setiap periodenya. Namun kenyatannya laba yang didapat perusahaan setiap periode tidak bisa dipastikan, terkadang naik dan turun disetiap periodenya. Kenaikkan dan penurunan laba pertahun itulah yang disebut dengan pertumbuhan laba. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba maka kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini akan menjadi pedoman untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan, pengambilan keputusan, pemberian kredit atau bahkan menanamkan dana bagi investor dan kreditur.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Dari laba yang maksimal maka akan mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik, investor, karyawan, atau bagi negara yang menerima pembayaran pajak . Secara operasional laba diartikan sebagai perbedaan atau selisih antara pendapatan yang timbul selama satu periode. Menurut Harahap (2013) : laba yaitu kelebihan atau defisit penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Dan menurut Kasmir (2014) : ketika selisih jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan dikatakan untung atau memperoleh laba.

Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba adalah :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 310)

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang dapat mengukur seberapa besar perusahaan mampu membayar atau melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 121)

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover menurut (hery, 2015) merupakan Rasio yang mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu maka rumus untuk menghitung rasio *Total Asset Turnover* adalah :

$$\text{Total Asset Trunover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aseet}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 309)

Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dan total modal, adapun rumus untuk memperoleh *Debt To Equity Ratio* yaitu :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 128)

Net Profit Margin

Menurut Heri (2016) *Net Profit Margin* (NPM) yaitu salah satu rasio profitabilitas digunakan untuk memperoleh besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih di suatu perusahaan.

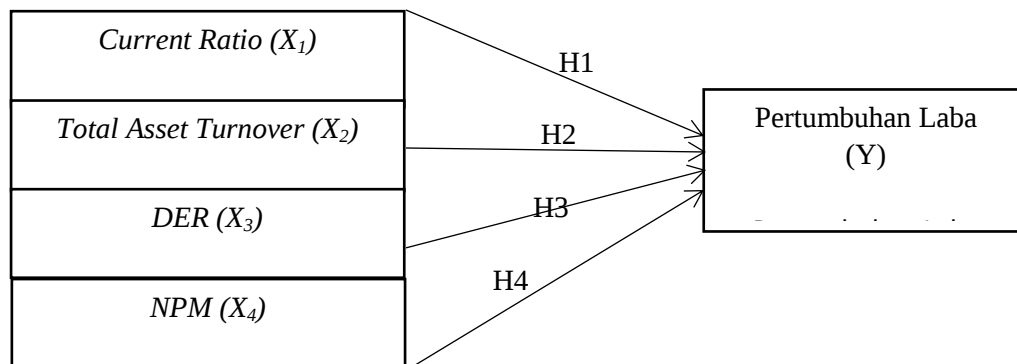
Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 136)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian diatas diperoleh kerangka pemikiran guna memudahkan pemahaman untuk mengetahui arah penelitian yang dilakukan, maka dibutuhkan kerangka pemikiran yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan hasil mengenai *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.



Kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁ : *Current Ratio*(CR) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

H₂ : *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

H₃ : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

H₃ : *Net Profit Margin* berpengaruh (NPM) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

METODE PENELITIAN

Populasi yang pakai pada penelitian ini ada 9 sampel perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dan dipublikasikan di website <http://www.sahamoke.com>. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen dengan menggunakan analisis data panel. Secara umum persamaan data panel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sumber : Widarjono (2013 : 359)

Keterangan :

Y_{it} = Pertumbuhan Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien

$X1_{it}$ = *Current Ratio*

$X2_{it}$ = *Total Asset Turnover*

$X3_{it}$ = *Debt To Equity Ratio*

$X4_{it}$ = *Net Profit Margin*

e = Error

PEMBAHASAN

Dalam penyusunan skripsi ini, data yang diolah yaitu data sekunder didapat dari laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman selama periode 2012-2016 yaitu sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel terbatas subyek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. variabel ini dihitung menggunakan Microsoft Excel dan pengolahan data pada penulisan skripsi ini memakai program *Econometric View* (EViews) 9. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel ialah $CR(X_1)$, $TATO(X_2)$, $DER(X_3)$, $NPM(X_4)$ dan Pertumbuhan Laba (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Data Panel dipakai untuk mengetahui apakah data tersebut merupakan data yang termasuk fixed effect atau common effect atau untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y), dengan variabel bebas ialah *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turn Over* (X_2) *Debt To Equity Ratio* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4). Adapun uji yang didapat dalam perhitungan data panel sebagai berikut ;

- Uji Chow digunakan untuk mengetahui model yang lebih baik digunakan antara *common effect* atau *fixed effect*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d,f,	Prob,
Cross-section F	3.025058	(8,32)	0.0120
Cross-section Chi-square	25.343513	8	0.0014

Berdasarkan hasil uji chow diatas diperoleh nilai *probability* yaitu $0,0120 < 0,05$ maka H_0 di tolak artinya model *fixed effect* baik digunakan dari model *common effect*

- Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang baik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.286009	4	0.0007

Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0007 < 0,005$ artinya H_0 diterima, maka model yang baik digunakan yaitu *fixed effect* dari pada *random effect*.

Uji T

- Jika probabilitas (sig.penelitian) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika probabilitas (sig.penelitian) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 03/26/18 Time: 17:54

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Linear estimation after one-step weighting matrix

White cross-section standard errors & covariance (d.f, corrected)

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
CR	-0.081615	0.082400	-0,990478	0,3294
TATO	0.505475	0.133988	3,772536	0,0007
DER	-0.266371	0.089845	-2,964768	0,0057
NPM	10.96206	2.422633	4,524856	0,0001
C	-1.015322	0.321587	-3,157229	0,0035

Hipotesis :

H1= Tidak ada pengaruh *Current Ratio* pada Pertumbuhan laba

H2= Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* pada Pertumbuhan Laba

H3= Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* pada Pertumbuhan Laba

H4= Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* pada Pertumbuhan Laba

Hasil dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas dari variabel *Current Ratio* sebesar $0,3294 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_1 ditolak sehingga dapat dijelaskan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba.
2. Nilai probabilitas dari variabel *Total Asset Turnover* sebesar $0,0007 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_2 diterima sehingga dapat dijelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan Pertumbuhan Laba.
3. Nilai probabilitas dari variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar $0,0057 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_3 diterima sehingga dapat dijelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dengan Pertumbuhan Laba.
4. Nilai probabilitas dari variabel *Net Profit Margin* sebesar $0,0001 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_4 diterima sehingga dapat dijelaskan adanya pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan Laba.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dipakai pada uji signifikansi model. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas terhadap tingkat signifikansi.

Kriteria pengujian dengan membandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig.penelitian) > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak
- Jika probabilitas (sig. Penelitian) < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima

Weighted Statistics			
R-squared	0.573181	Mean dependent var	0.295312
Adjusted R-squared	0.413124	S.D. dependent var	0.480894
S.E. of regression	0.351990	Sum squared resid	3.964702
F-statistic	3.581103	Durbin-Watson stat	2.046352
Prob(F-statistic)	0.001924		

Nilai probabilitas = 0,001924 < 0,05, maka artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat pakai dan keempat variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Analisis Koefisien Determinasi (*Uji Adjusted R²*)

Weighted Statistics			
R-squared	0.573181	Mean dependent var	0.295312
Adjusted R-squared	0.413124	S.D. dependent var	0.480894
S.E. of regression	0.351990	Sum squared resid	3.964702
F-statistic	3.581103	Durbin-Watson stat	2.046352
Prob(F-statistic)	0.001924		

Berdasarkan hasil diatas diperoleh *Adjusted R-Squared* sebesar 0,413 atau 41,3%. Hal ini memperkirakan bahwa variabel independen antara lain *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 41,3%, sedangkan sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian misalnya *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Inventory Turnover*

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis pertama membuktikan *Current Ratio* tak berpengaruh pada Pertumbuhan Laba. hal tersebut dikarenakan *Current Ratio* tidak bisa dijadikan dasar untuk menentukan besar kecilnya laba perusahaan sebab, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya kurang efektif karena, nilai *Current Ratio* yang tinggi mengharapakan laba yang diterima tinggi pula.

Uji Riset ini sama pada hasil riset yang sudah diteliti oleh Astridina dan Siti (2016) dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Triyonowati (2016).

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis kedua membuktikan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar asset yang perusahaan miliki dalam membantu meningkatkan penjualan. Bila *Total Asset Turn Over* semakin tinggi maka asset perusahaan telah dipakai secara baik untuk melakukan penjualan. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zulhelmi dan Juhanna (2016) di mana *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan pada penelitian Fitriano dan Dini (2016) yang mendapatkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Uji analisis hipotesis ketiga membuktikan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dikarenakan *Debt To Equity Ratio* memaparkan sudah berapa jauh modal yang dimiliki owner akan menaungi hutang – hutang terhadap pihak lain. Semakin rendah *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Windriya, Rafky dan Dewa (2017) yang menerangkan *Debt To Equity Ratio* ada pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Tri, Sri dan Suyanto (2017) yang menerangkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis keempat menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka semakin baik pula kinerja keuangan yang akan dicapai suatu instansi.

. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Fitriano dan Dini (2016) yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Windriya, Rafki dan Dewa (2017) yang menyatakan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Data yang digunakan untuk uji riset ialah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dengan sampel 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan program Econometric View (Eviews) 9. adapun hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini memiliki implikasi manajerial, yaitu :

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat dari selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Laba menunjukkan telah terjadinya peningkatan atau penurunan dari berbagai sumber transaksi keuangan perusahaan.

- a. Jika *Current Ratio* memiliki nilai yang negatif atau dengan kata lain *Current Ratio* yang tinggi mengharapakan laba yang diterima tinggi pula, sehingga aktiva lancar yang tinggi dapat membayar kewajiban jangka pendek, tetapi nilai *Current Ratio* yang tinggi bisa jadi tidak mendapatkan laba yang tinggi melainkan terdapat stock bahan baku dan barang pada proses yang belum siap untuk dipasarkan, oleh karena itu perusahaan tidak mendapatkan laba melainkan mengeluarkan biaya – biaya yang digunakan dalam perawatan dan kerusakan secara fisik. Hal ini membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- b. Jika *Total Asset Turn Over* dengan arah yang positif, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal tersebut membuktikan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- c. Jika *Debt To Equity Ratio* dengan arah yang positif, Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* dalam kurun waktu tertentu menandakan bahwa perusahaan di topang hutang dari kreditor, oleh karena itu semakin kecil *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik bagi perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- d. Jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan atau nilai positif, maka pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan akan mengalami peningkatan, dan semakin besar *Net Profit Margin* maka hasil yang didapat sangat baik bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Uji membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, A.P. dan Siti, R., 2016, *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade*, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol.5 No.4, 2461-0593.
- Darmawan, Deni.2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham.2017.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam.Bandung : Alfabeta.
- Fitriano, A.J.G. dan Dini, W.H., 2016, *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*, e-Proceeding of Management Vol.3 No.1, 2355-9357.
- Ghozali, Imam.2013.*Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 8*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarif.2015.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 10.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery.2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2015.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir.2015.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetaan ke-8.Jakarta : Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonatan.2016.*Prosedur – Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis*.Yogyakarta : Gava Media.
- Septian, A.W. dan Triyonowati, 2016, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015*, , Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol.5 No.12, 2461-0593.
- Subramanyam, K.R. & John J. Wild.2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku 1.Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.

Tri, W., Sri, A. dan Suyanto, 2017, *Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015*, e-Proceeding of Akuntansi Vol.1 No.2, 2549-9637.

Walter T Harrison Jr., Charles T. Horngren C. Williams Thomas., & Themis Suwardy.2012.*Akuntansi Keuangan*.Edisi IFRS Edisi 8 Jilid 1.Jakarta : Erlangga.

Widarjono, Agus.2013.*Ekonomiometrika: Pengantar & Aplikasinya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Winarno, Wing Wahyu.2015.*Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Windriya, R., Mohammad, R.N. Dan Dewa, P.K.M, 2017, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Sektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*, e-Proceeding of Management Vol.4 No.3, 2355-9357.

Zulhelmi dan Juhanna, M., 2016, *Analisis Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*, Procuratio Vol.4 No.3, 2580-3743.